

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal ialah suatu wadah untuk menampung berbagai instrumen keuangan yang dapat diperjual belikan seperti ekuitas (saham), obligasi (surat utang), instrument derivatif dan instrumen – instrument lainnya. Peranan pasar modal didalam perekonomian sangatlah penting bagi intitusi seperti pemerintah dan perusahaan dikarenakan pasar modal merupakan sebuah tempat untuk memperoleh pendanaan dari masyarakat atau investor untuk memperluas usaha, menambah modal dan lain – lain. Bukan hanya memberikan keuntungan bagi pemerintah ataupun perusahaan tetapi pasar modal juga merupakan tempat untuk melakukan investasi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam instrument – instrument pasar modal seperti saham, obligasi dan reksadana. Tentunya dengan tingkat keuntungan dan risiko yang telah diketahui oleh masyarakat/investor. (<http://idx.co.id/>)

Masyarakat yang ingin berinvestasi didalam pasar modal dapat mencari informasi di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang pada saat ini informasi BEI dapat dilihat dari media cetak ataupun elektronik. Informasi yang dibutuhkan oleh para masyarakat / investor salah satunya ialah mengenai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang merupakan gambaran dari kinerja harga saham secara keseluruhan. IHSG merupakan indeks yang mendapatkan perhatian lebih dari para investor saat berinvestasi dikarenakan indeks ini memuat keseluruhan saham

perusahaan dan pada indeks inilah para investor dapat melihat pergerakan pasar apakah dalam kondisi lesu atau sedang aktif. (BEI, 2011).

IHSG dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti *kurs* (nilai tukar), suku bunga SBI, inflasi dan lain – lain (Alwi, 2003).

Inflasi ialah keadaan yang menyebabkan terjadinya kenaikan harga secara terus menerus. Inflasi juga sering dikaitkan dengan keadaan ekonomi yang sedang terjadi, karena saat inflasi terjadi perusahaan akan mengalami peningkatan beban operasional dan penurunan profitabilitas. Hal tersebut terjadi karena menurunnya daya beli masyarakat terhadap barang yang ditawarkan oleh perusahaan yang menyebabkan penjualan menurun. Profitabilitas perusahaan yang menurun akan berdampak pada harga saham di pasar modal karena hal ini merupakan sinyal negatif terhadap investor, sehingga investor lebih memilih untuk menempatkan dananya dalam bentuk simpanan atau deposito. Pengalihan investasi ini akan menyebabkan turunnya indeks harga saham di pasar modal.

Nilai tukar adalah harga mata uang suatu negara saat ditukarkan dengan mata uang negara lain. Saat nilai tukar terdepresiasi terhadap mata uang asing maka hal tersebut akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor. Peningkatan profitabilitas perusahaan akan berdampak pada harga saham dan dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham sehingga akan menarik minat para investor untuk berinvestasi dalam pasar modal yang menyebabkan indeks harga saham meningkat. Namun hal ini akan berdampak buruk pada perusahaan yang membeli bahan produksi dari luar negeri dan menjual barang didalam negeri karena beban kewajiban perusahaan akan

meningkat yang berdampak pada penurunan profitabilitas sehingga investor lebih cenderung akan menarik dananya dan tidak tertarik untuk berinvestasi didalam pasar modal sehingga indeks harga saham mengalami penurunan.

SBI (Sertifikat Bank Indonesia) adalah surat utang yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dengan sistem bunga/diskonto yang memiliki jangka waktu pendek yaitu 1-3 bulan. Suku bunga SBI diterbitkan oleh Bank Indonesia untuk mengontrol peredaran uang di masyarakat dengan menggunakan acuan suku bunga Bank Indonesia. Perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi keinginan seseorang untuk berinvestasi, karena perubahan suku bunga SBI juga akan mempengaruhi suku bunga deposito dan suku bunga kredit di masyarakat. Semakin tinggi tingkat suku bunga yang ditawarkan, semakin tinggi pula keinginan masyarakat untuk menginvestasikan dananya di pasar uang dibandingkan dengan di pasar modal, sehingga masyarakat akan cenderung menarik dana di dalam pasar modal untuk berinvestasi dalam pasar uang. Hal ini menyebabkan indeks harga saham di pasar modal menurun.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia karena mengingat pentingnya peranan bursa efek bagi perekonomian Indonesia yang merupakan tolak ukur maju dan modernnya sebuah sistem perekonomian. Harga saham di Bursa Efek Indonesia merupakan indikator yang menunjukkan pergerakan dan gejolak perekonomian suatu negara, khususnya sektor keuangan.

Jika dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan IHSG, didapatkan hasil yang masih perlu untuk diperhitungkan kembali dikarenakan terdapat hasil yang berbeda, seperti penelitian yang dilakukan oleh Anak Agung

Gde Aditya Krisna, dan Ni Gusti Putu Wirawati (2013) menyatakan bahwa inflasi, nilai tukar rupiah dan suku bunga SBI berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Anita Dewi Sudarsana dan Ica Rika Candraningrat (2014) menyatakan bahwa suku bunga SBI, inflasi dan nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG.

Penelitian lain dilakukan oleh Sylvia Handiani (2014) yang menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap IHSG sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Budi Sutanto, Endang Ernawati dan Werner (2013) menyatakan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap IHSG.

Dari perbedaan hasil penelitian terdahulu dan melihat pentingnya informasi mengenai indeks harga saham terhadap investor, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh tingkat inflasi, nilai tukar rupiah dan suku bunga SBI terhadap indeks harga saham gabungan yang tercatat di BEI.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian “PENGARUH TINGKAT INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH DAN SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN PADA BURSA EFEK INDONESIA” maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ?
2. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ?

3. Apakah tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ?
4. Apakah inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh tingkat inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
2. Untuk menguji pengaruh nilai tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
3. Untuk menguji pengaruh negatif suku bunga Sertifikat Bank Indonesia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
4. Untuk menguji pengaruh inflasi, nilai tukar dan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan mamfaat bagi :

1. Bagi peneliti

- a) Bisa memperluas pengetahuan terutama dalam pasar modal khususnya mengenai Indeks Harga Saham.

- b) Sebagai sarana untuk mengetahui lebih banyak hal mengenai faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya Indeks Harga Saham yang tercatat di BEI.

2. Bagi investor

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para investor sebelum melakukan investasi di pasar modal dengan memperhatikan faktor makro yang mempengaruhi Indeks Harga Saham yang biasanya menjadi acuan para investor.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan bermamfaat bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang IHSG.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan penelitian ini dibagi dalam lima bab, dimana antara bab yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Adapun sistematika penulisan dan uraiannya adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, mamfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.